

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait bentuk dan motif ornamen pada rumah larik desa Lempur, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci. rumah larik memiliki bentuk motif yang beragam. Berdasarkan hasil dari 3 rumah yang memiliki ornamen terdapat motif flora yang paling dominan sehingga dapat kita ketahui bahwa masyarakat dahulu mencoba menggambarkan kondisi lingkungan dan benda apa saja yang ada di lingkungan tempat mereka tinggal.

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, setelah dilakukan penelitian terhadap ornamen rumah larik dapat diketahui bahwa ornamen rumah larik tersebut merupakan ornamen asli dari Kerinci. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya persamaan ornamen antara rumah larik dengan Masjid-masjid seperti ornamen *kaluak paku, tampuk nio, selampi rotan dua, selampit rotan empat, garis bergerigi dan motif gleang*. hasil perbandingan dengan masjid di Kerinci yang menunjukkan bahwa ornamen yang terdapat di rumah larik juga ada di masjid Kerinci.

Ornamen yang terdapat pada rumah larik desa Lempur dapat menunjukkan bahwa ornamen yang paling banyak ditemukan adalah ornamen jenis tumbuh-tumbuhan (flora). Hal ini dapat terlihat jelas bahwa masyarakat Lempur sejak zaman dahulu selalu hidup berdampingan dengan alam sekitar. Faktor lingkungan menjadi faktor utama yang mempengaruhi bentuk ornamen. Bentuk motif yang paling banyak bisa memperlihatkan hubungan masyarakat dengan lingkungan

alamnya yang diadaptasi dari bentuk tumbuhan sekitar rumah tinggal masyarakat seperti kaluk pakis, tampuk nio, selampit rotan dan geometris.

5.2 Saran

Ornamen merupakan ragam hias yang memiliki komponen motif yang beraneka ragam dan memiliki karakteristik tersendiri yang dapat kita lihat jelas pada rumah larik. Penelitian mengenai ornamen di rumah larik Kerinci ini masih belum banyak diteliti. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi saran untuk berkelanjutan untuk penelitian lain, untuk itu perlu dilakukan pengkajian yang lebih dalam lagi mengenai rumah larik yang ada di Kerinci. Meskipun penulis sadar penelitian ini masih butuh banyak perbaikan.